PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUSMA HUSADA SURAKARTA
2021

GAMBARAN KETEPATAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN TRIASE DI IGD RS UNS SURAKARTA

Anik Widyanti, Galih Setia Adi.,S.Kep.,Ns.,M.Kep, Endang Zulaicha Susilaningsih, S.Kp.,M.,Kp.

Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
Dosen Universitas Kusuma Husada Surakarta

e-mail : Anikwidyanti10@gmail.com

ABSTRAK

Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah salah satu unit di rumah sakit yang harus dapat memberikan pelayanan darurat kepada masyarakat yang menderita penyakit akut dan mengalami trauma sesuai dengan standar. Karakteristik pasien IGD adalah pasien yang mengalami kegawatan menyangkut terganggunya jalan nafas, fungsi pernafasan, fungsi sirkulasi, fungsi otak dan kesadaran, pasien menderita sakit secara mendadak (*on set*) waktu yang membutuhkan pertolongan segera.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran ketepatan perawat dalam pelaksanaan Triase di IGD RS UNS Surakarta. Penelitian ini berbentuk kuantitatif dilakukan dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan melakukan observasi pelaksanaan ketepatan perawat dalam pelaksanaan Triase.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode *total sampling* dimana semua anggota populasi dengan jumlah 30 orang.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar bahwa perawat sudah tepat dalam pelaksanaan Triase di IGD Rumah Sakit UNS Surakarta yaitu sebanyak 25 responden (83,3%) Rata-rata responden berada pada usia 35,5 tahun. Mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 20 responden (66,7%).Mayoritas responden mempunyai tingkat pendidikan DIII Keperawatan sebanyak 18 responden (60,0%). Rata-rata responden mempunyai masa kerja 5,4 tahun.

Untuk peneliti selanjutnya hendaknya meneliti variabel lain yang dapat mengetahui pengaruh beban kerja perawat terhadap penerapan Triase Instalasi Gawat Darurat.

Kata Kunci : Gambaran ketepatan, pelaksanaan Triase, IGD RS UNS Surakarta
Daftar Pustaka : 39 (2011-2019)

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUSMA HUSADA SURAKARTA
2021

DESCRIPTION OF THE ACCURACY OF NURSES IN THE IMPLEMENTATION OF TRIASE IN ER UNS SURAKARTA Hospital

Anik Widyanti, Galih Setia Adi.,S.Kep.,Ns.,M.Kep, Endang Zulaicha Susilaningsih, S.Kp.,M.,Kp.

Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
Dosen Universitas Kusuma Husada Surakarta

e-mail : Anikwidyanti10@gmail.com

ABSTRACT

The Emergency Room (IGD) is one of the units in the hospital that must be able to provide emergency services to people who suffer from acute illnesses and experience trauma according to standards. Characteristics of emergency room patients are patients who experience an emergency regarding the disruption of the airway, respiratory function, circulation function, brain function and consciousness, the patient suffers from sudden illness (on set) time that requires immediate help.

This study aims to describe the accuracy of nurses in the implementation of triage in the ER UNS Surakarta Hospital. This research is quantitative in the form of a descriptive approach, namely by observing the implementation of nurses' accuracy in the implementation of triage. The sampling technique used in this study is non-probability sampling with a total sampling method in which all members of the population with a total of 30 people.

The results showed that most of the nurses were right in the implementation of triage in the emergency room at UNS Hospital Surakarta, namely as many as 25 respondents (83.3%). The average respondent was at the age of 35.5 years. The majority of respondents were women, as many as 20 respondents (66.7%). The majority of respondents had a DIII Nursing education level as many as 18 respondents (60.0%). The average respondent has a working period of 5.4 years. For further researchers should examine other variables that can determine the effect of nurses' workload on the implementation of Triage in the Emergency

Room.Keywords: Description of accuracy, implementation of triage, ER UNS Hospital Surakarta

Bibliography : 39 (2011-2019)

PENDAHULUAN

Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah salah satu unit di rumah sakit yang harus dapat memberikan pelayanan darurat kepada masyarakat yang menderita penyakit akut dan mengalami trauma sesuai dengan standar. Gawat darurat adalah suatu keadaan penderita yang memerlukan pemeriksaan medis segera, apabila tidak dilakukan akan berakibat fatal bagi penderita.

Jumlah kunjungan IGD di dunia mengalami peningkatan sekitar 30%. Sedangkan di dalam negeri menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia bahwa jumlah kunjungan ke IGD di Indonesia adalah 4.402.205 pasien (13,3%) dari seluruh kunjungan ke Rumah Sakit Umum.

Triase adalah pengelompokan pasien berdasarkan berat cideranya yang harus diprioritaskan ada tidaknya gangguan airway (A), breathing (B), dan circulation (C) sesuai dengan sarana, sumber daya manusia dan apa yang terjadi pada pasien. Pemilahannya menggunakan warna. Warna merah menunjukkan prioritas tertinggi yaitu korban yang terancam jiwa jika tidak segera mendapatkan pertolongan pertama. Warna kuning menunjukkan prioritas tinggi yaitu korban *moderate* dan *emerget.* Warna hijau yaitu korban gawat tetapi tidak darurat meskipun kondisi dalam keadaan gawat ia tidak memerlukan tindakan segera, terakhir adalah warna hitam adalah korban tanda-tanda meninggal (Ramsi, 2018).

Hasil wawancara dengan kepala ruangan IGD Rumah Sakit UNS Surakarta diketahui bahwa model Triase yang digunakan adalah Skala Triase Australasia yang belum sepenuhnya melakukan Triase dengan baik, sehingga terjadi perpanjangan *response time* dalam penanganan awal pasien Kedua rumah sakit ini memiliki standar yang sama yakni < 5 menit, padahal perawat di IGD dituntut untuk selalu menjalankan perannya diberbagai situasi dan kondisi yang meliputi tindakan penyelamatan pasien secara professional khususnya perawat IGD yang menangani kasus gawat darurat, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Ketepatan Perawat Dalam Pelaksanaan Triase di IGD RS UNS Surakarta".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional dengan menekan waktu pengukuran dan observasi data serta dilakukan satu kali pada satu satuan waktu (Nursalam, 2019). Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif

yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan melakukan observasi pelaksanaan ketepatan perawat dalam pelaksanaan Triase.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode *total sampling* dimana semua anggota populasi yaitu semua perawat yang bekerja di IGD RS UNS Surakarta dengan jumlah 30 orang digunakan sebagai sampel.

Alat penelitian yang digunakan untuk pengambilan data antara lain Lembar observasi yang digunakan peneliti untuk menilai langsung perilaku yang ditunjukkan oleh responden (Dharma, 2019). Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini memiliki 7 aspek penilaian dijabarkan menjadi 26 poin pertanyaan.

Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Instrumen dalam penelitian ini dilakukan uji validitas tiap item pertanyaan menggunakan content validity. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan konsultasi dengan ahli dalam bidang ilmu kegawatdaruratan. Uji validitas ini menggunkan product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum Y . \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N : Jumlah responden

rxy : Koefisien korelasi product moment

x : Skor pertanyaan

y : Skor total

xy : Skor pertanyaan dikalikan skor total

Instrument dikatakan valid jika nilai $r\ h\ itung > rtabel$ (0,361)

(Riwidikdo, 2010).

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan mengunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018).

Untuk menguji reliabilitas intrumen, peneliti menggunakan Alpha Chronbach.

Rumus Alpha Chronbach adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right] 1 - \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}\right]$$

Keterangan :

r 11 : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

∑σb2 : Jumlah varian butir

σ2t : Varian total

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang gambaran ketepatan perawat dalam pelaksanaan Triase di IGD Rumah Sakit UNS Surakarta. Berdasarkan data yang diambil pada 30 responden yang telah memenuhi kriteria. Dari kegiatan penelitian, didapatkan hasil sebagai berikut :

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di IGD RS UNS Surakarta yang berjumlah 30 orang, dan diperoleh data karakteristik responden sebagai berikut:

4.1.1. Usia Responden

Distribusi responden berdasarkan kelompok umur perawat di IGD Rumah Sakit UNS Surakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Umur Perawat di IGD Rumah Sakit UNS Surakarta (n = 30)

Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
22.00	44.00	35.50	5,64

Hasil tabel umur perawat di IGD memiliki rata-rata usia responden adalah 35,50 tahun.

4.1.2. Jenis Kelamin Responden

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin perawat di IGD Rumah Sakit UNS Surakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Perawat di IGD Rumah Sakit UNS Surakarta (n = 30)

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	10
Perempuan	20
Total	30

Hasil tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 20 responden (66,7%).

4.1.3. Pendidikan Formal Responden

Distribusi responden berdasarkan pendidikan perawat di IGD Rumah Sakit UNS Surakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Perawat di IGD Rumah Sakit UNS Surakarta (n = 30)

Pendidikan	Jumlah
DIII Keperawatan	18
S1 Keperawatan	7
Ners	5
Total	30

Hasil tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan DIII Keperawatan sebanyak 18 responden (60,0%).

4.1.4. Masa Kerja Responden

Rumah Sakit UNS telah secara resmi mendapatkan Izin Operasional dan ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Tipe C, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Nomor 445/8426/VI/2016 tanggal 28 Juni 2016, sehingga kriteria masa kerja dibagi ke dalam dua kategori. Distribusi responden berdasarkan masa kerja perawat di IGD Rumah Sakit UNS Surakarta yang baru berdiri sejak 2011 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Masa Kerja Perawat di IGD Rumah Sakit UNS Surakarta (n = 30)

Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
3.00	6.00	5.4000	1.03724

Hasil tabel tentang masa kerja perawat diketahui bahwa rata-rata masa kerja perawat adalah 5,4 tahun.

4.2. Analisis Univariat

Hasil analisis univariat gambaran ketepatan perawat dalam pelaksanaan Triase di IGD Rumah Sakit UNS Surakarta dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5. Ketepatan Perawat dalam Pelaksanaan Triase di IGD Rumah Sakit UNS Surakarta (n = 30)

Ketpatan Perawat dalam Triase	f	%
Tepat	25	83,3
Tidak Tepat	5	16,7
Total	30	100.0

Hasil tabel menunjukkan bahwa sebagian besar bahwa perawat sudah tepat dalam pelaksanaan Triase di IGD Rumah Sakit UNS Surakarta yaitu sebanyak 25 responden (83,3%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah 35,50 tahun. Hasibuan (2015), berpendapat bahwa umur individu mempengaruhi kondisi fisik, mental, kemampuan kerja, tanggung jawab dan cenderung absensi.

Jenis Kelamin Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 20 responden (66,7%). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada jumlah responden berjenis kelamin laki-laki

Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan DIII Keperawatan sebanyak 18 responden (60,0%).

Masa Kerja Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden mempunyai masa kerja 5,4 tahun, hal ini tentu saja akan memengaruhi pengalaman responden dalam bekerja maupun tingkat pengetahuan responden.

Ketepatan Penerapan Triase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bahwa perawat sudah tepat dalam pelaksanaan Triase di IGD Rumah Sakit UNS Surakarta yaitu sebanyak 25 responden (83,3%). Menurut Sudrajat (2014) Triase merupakan proses penggolongan pasien berdasarkan tipe dan tingkat kegawatan kondisinya.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rumah sakit telah melaksanakan pelayanan yang baik sesuai dengan penilaian, terlebih pelaksanaan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar prosedur operasional yang telah dikeluarkan oleh rumah sakit. Hasil penelitian Kartikawati (2013) menyatakan bahwa dalam penerapan Triase ada 5 kategori yaitu sangat mengancam hidup maka waktu tanggapnya langsung (0 menit), sedikit mengancam hidup (10 menit), beresiko mengancam hidup (30 menit), darurat (60 menit) dan kategori biasa dengan waktu perawatan (120 menit). a

KESIMPULAN DAN SARAN

Rata-rata responden berada pada usia 35,5 tahun.

Mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 20 responden (66,7%).

Mayoritas responden mempunyai tingkat pendidikan DIII Keperawatan sebanyak 18 responden (60,0%).

Rata-rata responden mempunyai masa kerja 5,4 tahun.

Mayoriatas perawat sudah tepat dalam pelaksanaan Triase di IGD Rumah Sakit UNS Surakarta yaitu sebanyak 25 responden (83,3%).

6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

Bagi Perawat

Perawat hendaknya melaksanakan semua prosedur tetap dalam melaksanakan penerapan Triase

terhadap pasien di IGD agar dalam penanganan pasien lebih tepat dan akurat.

Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit hendaknya meningkatkan pengetahuan perawat dalam pemberian pelayanan kegawatdaruratan melalui penerapan Triase di ruang IGD melalui pemberian pelatih atau seminar secara berkala bagi

Bagi Pendidikan

Institusi pendidikan hendaknya dapat menambah literatur atau kepustakaan tentang Triase untuk memperkaya pustaka sehingga dapat dimanfaatkan oleh peserta didik berikutnya dalam proses pendidikan di profesi kesehatan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya meneliti variabel lain yang dapat mengetahui pengaruh beban kerja perawat terhadap penerapan Triase Instalasi Gawat Darurat.

DAFTAR PUSTAKA

Artawan, K. (2013). Perbandingan Glasgow Coma Scale (GCS) dan Revised.

Awaloei, A.C., Nola T.S.M., & Djemi T. (2016). Gambaran Cedera Kepala Yang Menyebabkan Kematian di Bagian Forensik dan Medikolegal RSUP prof Dr.R. D. Kandou Periode juni 2015-juli 2016. Jurnal e-clinic(eCl). Vol.4, No. 2.

Basoeki, A.P. (2014). *Materi Pelatihan Penanggulangan* penderita gawat darurat. Surabaya : RSUD Dr. Soetomo-FK Unair.

Brunner dan Suddarh. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : EGC, alih bahasa : Waluyo.

Dharma, KK. (2011). *Metodologi keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.

Centers For Disease Control and Prevention. (2015). *Report To Cenggress On Traumatic Brain Injury In USA : Epidemiology and Rehabilitatio*. Atlanta, GA : Author.

Digiulio, M and Jakson, D (2014). *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Rapha Publishing.

Fitriana, N.F. (2018). Relationship Between Injury Mechanism And Other Trauma Of Organs With Prognosis Of Heavy Head Injuries In RSUD Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Penelitian Keperawatan* Vol. 4, No. 2.

Gustia. (2017). Hubungan Ketepatan Penilaian Triase Dengan Tingkat Keberhasilan Penanganan Pasien Cedera Kepala di IGD RSU

HKBP Balige Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Jumantik* Vol. 3 No.2.

Hidayat, A. (2018). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Igede, (2019). *Hubungan persepsi Pasien Tentang Perawat IGD RSUD Wateskulon Progo Yogyakarta dengan Kecemasan di Ruang IGD RSUD Wateskulon Progo.* Program Studi S1 Keperawatan : Universitas Respati Yogyakarta.

Kartikawati, D. (2019), *Buku Ajar Dasar-Dasar Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta :Salemba Medika.

Martini, M., Moch. H., dan Dewi K. (2016). Perbedaan Survival Pasien Rujukan dan Non Rujukan dengan Cedera Kepala di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Dr.Saiful Anwara Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.Vol.4, No. 2.

Musliha. (2019). *Keperawatan Gawat Darurat*. Yogyakarta : Nuha Medika.

NCDC *(National Centers For Disease Control)*. (2016). *National Centers for Health Statistic.* http:/nhlbi.nih.gov/guidelines/asthma/asthmagldn.pdf.

Nofriweldi. 2021. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Triase di IGD RSUD PROF. DR. MA Hanafiah Sm Batusangkar Tahun 2020.* Thesis. Padang : Universitas Andalas

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rienka Cipta.

_____. (2018). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Reneka Cipta

Nursalam. (2019). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Oman, K.S. (2018). *Panduan Belajar Keperawatan Emergensi*. Jakarta: EGC.

Poerwardaminta. (2012). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai. Pustaka.

Pusponegoro, D.E, (2019). *Buku Panduan Basic Traumaand Cardiac Life Support*, Jakarta : Diklat Ambulance AGD118

Prasetyantoro, I. (2013). *Hubungan Ketepatan Penilaian Triase dengan Tingkat Keberhasilan Penanganan Pasien Cedera Kepala di IGD RSU PKU Muhammadiyah Bantul*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Rissamdani. (2014). *Hubungan Penatalaksanaan Penanganan Gawat Darurat dengan Waktu Tanggap (Respon Time) Keperawatan di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Permata Bunda.* Skripsi. Medan : Unuversitas Sumatera Utara.

Ristanto R., Indra M.R., Poeranto S., dan Setyorini I. (2016). Akurasi Revised Trauma Score Sebagai Prediktor Mortality Pasien Cedera Kepala. *Jurnal Keperawatan (eKP).* Vol. 3,No.2

Rumampuk, JF dan Katuuk, ME. (2019). Hubungan Ketepatan Triase Dengan Response Time Perawat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Tipe C. *e-journal Keperawatan (e-Kp).* Vol 7 No 1.

Ruslan, dkk. (2014). Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat dalam Penanganan Pasien Trauma Kapitis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD H Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* Vol 5 No 4.

Salim, C (2015). Sistem Penilaian Trauma. *Cermin Dunia Kedokteran*. Vol 42 No. 9.

Sartono, dkk. (2011). Pengetahuan Perawat Tentang Primary Survey (Penilaian Awal) Pada Pasien Gawat Darurat di Instalasi Gawat Darurat (IGD). *Jurnal Keperawatan Poltekkes Medan*. Vol 12 No 3.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.* Bandung: Alfabeta

Sumarno, M.S.S. (2017). Hubungan Ketepatan Pelaksanaan Triase dengan Tingkat Kepuasan Keluarga Pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUP Praf. Dr. R. D. Kandou Manado. Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado. *E-Journal Keperawatan (e-Kp).* Vol 5 No.1

Suryono. B. (2010). *Materi Pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD) Dan Basic Life Support Plus (BLS).* Yogyakarta : Tim Pusbankes 118 Baker-Pgdm Persi Dij

Stillwell, B., Susan (2011). Pedoman Keperawatan kritis (Edisi 3). EGC : jakarta

Swarjana, I.K. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Andi

Syahnas,Tl. (2020). *Response Time Pelayanan Kesehatan di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2018*.Tesis. Medan : Universitas Sumatera Utara.

Towapo, S,W. (2018). *Faktor-faktir Internal Perawat yang Mempengaruhi Ketepatan*

Pelaksanaan Triage di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr M.M. Skripsi. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo

Tscheschlog, B. A., & Jauch, A. (2015). *Emergency Nursing Made Incredibly Easy (Second Edition)*. Philadelphia: Wolters Kluwer.

Ulya, Ikhda, dkk. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Gawat Darurat Pada Kasus Trauma*. Jakarta : Salemba Medika.

Winata, B. (2019). *Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Triage Dengantriage Time Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Wilayah Kabupaten Jember.* Skripsi. Jember : Universitas J ember.